

ABSTRAK

Rini Prima S. Ritonga, NIM 2113111067. Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Kemampuan Memproduksi Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 20 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan memproduksi teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 20 Medan tahun pembelajaran 2014/2015. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yaitu penelitian yang menggunakan model pembelajaran berbasis masalah kemudian mengetahui pengaruhnya dari hasil belajar atau prestasi siswa.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 20 Medan yang terdiri 5 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 170 orang. Dari jumlah tersebut ditetapkan sampel sebanyak 60 orang siswa. Teknik pengambilan sampel adalah dengan *random sampling*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain penelitian *post-test only control group design*. Instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah tes esai memproduksi sebuah teks negosiasi.

Dari hasil analisis data diketahui bahwa model pembelajaran berbasis masalah lebih efektif digunakan dalam pembelajaran memproduksi teks negosiasi oleh siswa kelas X SMA Negeri 20 Medan. Dalam hal ini diperoleh nilai rata-rata di kelas kontrol (menggunakan model pembelajaran ekspositori) = 69,2, standar deviasi 7,31, sedangkan nilai rata-rata di kelas eksperimen (menggunakan model pembelajaran berbasis masalah) = 78,8, standar deviasi = 6,67.

Berdasarkan uji normalitas, hasil kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal yaitu $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,11 < 0,16$ untuk kelas kontrol dan juga untuk kelas eksperimen data berdistribusi normal dengan $L_{hitung} < L_{tabel (0,05)}$ atau $0,09 < 0,16$. Kemudian berdasarkan uji homogenitas dinyatakan bahwa sampel berasal dari populasi yang homogen dengan $F_{hitung} < F_{tabel (0,05)}$ yakni $1,2 < 1,84$. Sehingga hipotesis penelitian ini diterima dengan $t_{hitung} > t_{tabel (0,05)}$, yakni $5,22 > 1,70$. maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran berbasis masalah lebih efektif digunakan dalam pembelajaran memproduksi teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 20 Medan daripada model pembelajaran ekspositori.

Kata kunci : *model pembelajaran berbasis masalah, memproduksi, teks negosiasi*